
MISTERI Di CANDI CETHO dan CANDI PENATARAN

disusun oleh :
Agung Bimo Sutejo dan Timmy Hartadi



Yayasan Turangga Seta

ဧရာဝတီတော်



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

๑๒๓๔๕๖๗๘๙

Di Indonesia terdapat berbagai macam candi. Terutama di pulau Jawa ada bermacam-macam candi yang tersebar mulai dari Jawa Timur sampai ke ujung Barat pulau Jawa. Namun ada beberapa kejanggalan yang bisa dilihat di beberapa candi yang ada di Pulau Jawa. Kejanggalan terlihat dari patung dan relief yang ada. Kalau pengukuran secara tahun oleh arkeolog benar maka banyak hal yang tidak masuk akal di dua candi yang telah kami teliti yaitu Candi Cetho dan Candi Penataran.

Candi Cetho

Candi Cetho terletak di lereng Gunung Lawu, berada di Dusun Ceto, Desa Gumeng, Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, pada ketinggian 1400 m di atas permukaan laut.



Dilihat dari bentuknya, Candi Cetho tidak seperti candi-candi lain yang ada di Indonesia, tapi justru mirip dengan candi-candi yang ada di peradaban bangsa Inca, Maya di Amerika Latin.



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

๑๒๓๔๕๖๗๘๙

Beberapa arkeolog Indonesia mengatakan bahwa Candi Cetho dibuat pada Jaman Majapahit, tepatnya pada saat pemerintahan Prabu Brawijaya ke V. Jika memang demikian maka ada banyak keganjilan yang patut dipertanyakan. Antara lain, batu candi yang terbuat dari batu kali, padahal pada era Majapahit, batu candi dibuat dari batu bata merah.

Kemudian, dilihat dari bentuk relief di Candi Cetho, tingkat presisi dan kerapian pemahatannya masih sangat sederhana. Tidak seperti di era Majapahit yang jauh lebih detail menggambarkan figur-figur patung ataupun relief. Hal ini mengindikasikan usia Candi Cetho yang lebih tua dari era Majapahit.

Demikian juga patung-patung yang ada di Candi Cetho banyak menunjukkan hal-hal yang jauh lebih tua dari jaman Majapahit. Ada beberapa patung yang tidak menggambarkan orang Jawa yang ada pada masa itu, patung tersebut justru lebih mirip dengan sosok **orang Sumeria**. Padahal kebudayaan Sumeria dikatakan sebagai kebudayaan tertua di dunia.



Dari sisi wajah dan potongan rambut tidak menunjukkan orang Jawa tetapi justru memiliki kesamaan dengan orang Sumeria, Viking, Romawi, atau Yunani. Namun dari sisi pembentukan mata sangat identik dengan patung Sumeria.



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျွန်ုပ်တို့၏အမည်



Dari wajah dan cara berpakaian serta perhiasan yang dikenakan bukan ciri khas Jawa melainkan ciri khas Sumeria, **tetapi mengapa dipatungkan seperti orang yang takluk dan dengan wajah ketakutan ?**



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျွန်ုပ်တို့၏အမည်



Bila diperhatikan dari sisi perhiasan, untuk telinga biasanya orang Jawa menggunakan Sumping, sedangkan pada patung ini hanya menggunakan anting-anting. Pada lengan tangan biasanya menggunakan kelat bahu dan pada patung ini tidak, juga pergelangan tangan orang Jawa biasanya memakai gelang keroncong, tetapi pada patung ini terlihat menggunakan gelang yang sangat mirip dengan jam tangan, gelang sejenis ini merupakan gelang ciri khas dari daerah Sumeria.



◀ Patung di Candi Cetho

Model tutup kepala orang Sumeria ▶



picture source *01



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ආචාර්ය ආචාර්ය

Pada gambar di samping merupakan gambar dari orang Sumeria yang bisa di ambil dari internet. Dalam gambar tersebut terlihat bahwa bentuk perhiasan mirip seperti yang terlihat di patung yang ada di Candi Cetho.

Kebiasaan di Sumeria, perhiasan berupa gelang menyerupai jam tangan yang hanya digunakan oleh mereka yang dari kalangan bangsawan dan ksatria.

Begitu juga dengan bentuk mahkota rambut dan jenggot yang mirip, dari sisi cara berpakaian agak lain dengan yang di gambar ini. Bentuk mata sangat mirip, karena digambarkan mata yang besar dan lebar.

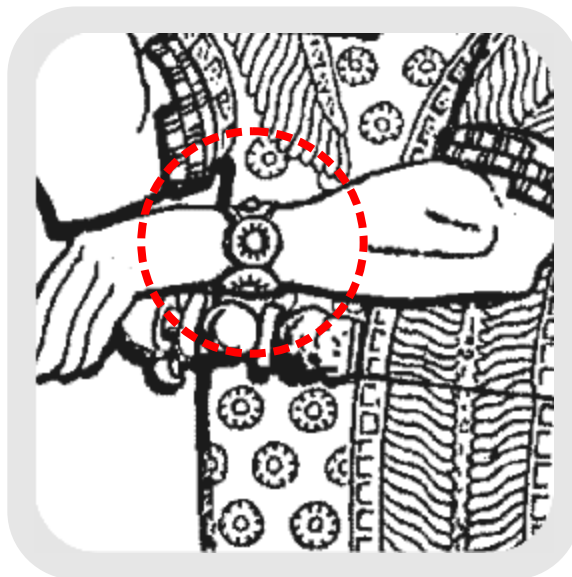


picture source *02



J.F.H.
An Assyrian King & his Chief Minister

picture source *03



picture source *02



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ရာဇာဓိရာဇာ

Bila kita perhatikan lebih jauh, mengapa ada patung yang pada dasarnya sangat mirip dengan orang Sumeria yang ada di Candi Cetho. Sedangkan orang Sumeria yang menggunakan pakaian seperti itu menurut literatur ada di jaman 3000 - 4000 tahun sebelum Masehi. Kalau mereka dikatakan manusia pertama yang mempunyai peradaban dan tata sosial yang sudah bagus, mengapa mereka menyembah dan kelihatan takluk di Candi Cetho ?.

Jadi apakah bangsa kita tidak ada peradaban pada waktu itu atautkah peradaban kita sudah lebih maju dari mereka ?

Selain kaitannya dengan orang Sumeria, pada relief di Candi Cetho tergambar sosok prajurit Jawa di mana gambar tersebut juga terdapat di relief yang ada di Candi Sukuh dan di Villahermosa, Mexico.



Relief di Villahermosa, Mexico ►

◀ Relief di Candi Sukuh

▲ Relief di Candi Cetho



picture source *04



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

๑๒๓๔๕๖๗๘๙

Sekali lagi kita perhatikan, patung yang patut diduga adalah sosok dari orang Sumeria yang berada di Candi Cetho dengan sebuah relief yang berada di Monte Alban, Qaxaca, Mexico yang menunjukkan sebuah kemiripan.

picture source *04



▲
Patung di Candi Cetho



▲
Relief di Monte Alban, Qaxaca, Mexico

Pada kedua gambar di atas, sama-sama tergambar sosok yang sedang dalam ketakutan, takluk dan menyembah atau menghormati.

Adakah hubungan peradaban bangsa kita dengan peradaban bangsa Maya Inca di Amerika Latin dalam menghadapi bangsa Sumeria ?



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျေးဇူးတင်ပါသည်

Begitu juga beberapa patung yang terdapat pada Candi Sukuh yang letaknya tak jauh dari Candi Cetho yang sama-sama terletak di lereng Gunung Lawu dengan ketinggian 1186 m di atas permukaan laut, berada di Dusun Berjo, Desa Sukuh, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.



Candi Sukuh sebuah candi dengan bangunan yang unik, karena terdapat kesamaan bentuk dengan bangunan-bangunan yang ada di Saqqara Mesir, Chichen Itza dan Tenochticlan di Mexico, serta Copan di Honduras.



Pada kawasan Candi Sukuh terdapat beberapa patung berbadan manusia tapi bersayap seperti burung, sayang kepalanya telah hilang.





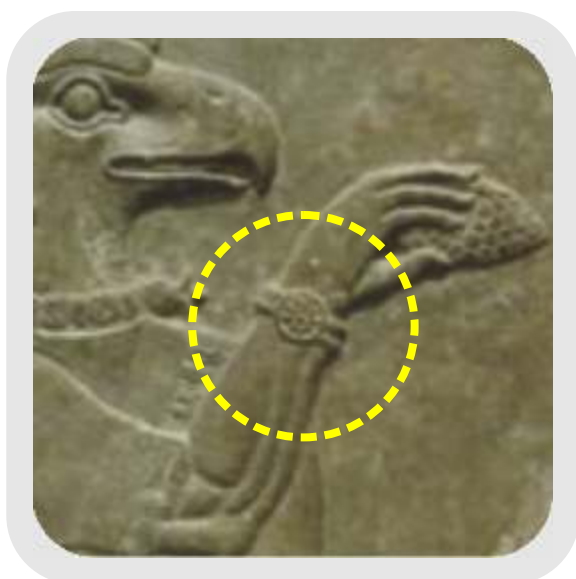
Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျွန်ုပ်တို့၏အတွက်

picture source *06



▲ Relief di Candi Sukuh



- ▶ Sosok manusia berkepala hewan dan bersayap yang sering disebut Anunnaki pada relief di Sumeria yang ternyata memakai perhiasan berupa gelang yang mirip dengan jam tangan, sama dengan yang dipakai oleh para bangsawan dan ksatria mereka.



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

มหาวิทยาลัยจember

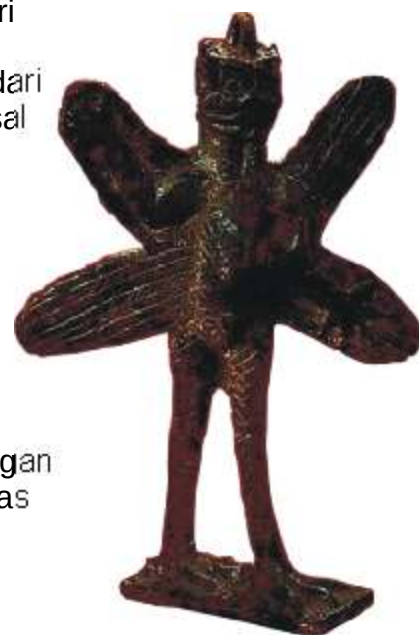
Perhatikan juga kemiripan manusia berkepala hewan pada gambar-gambar di bawah ini :



picture source *07

Gambar di samping kiri adalah patung sosok Pazuzu yang terbuat dari batu hitam yang berasal dari Babylonia.

Gambar di samping kanan adalah patung yang berasal dari peradaban Assyrian, begitu juga gambar di bawah adalah lempengan perunggu berlapis emas yang juga berasal dari Assyrian.



picture source *07



picture source *07

Hubungan apakah di masa lalu antara leluhur bangsa kita dengan bangsa Maya, bangsa Sumeria, Babylonia, Assyrian dan spesies manusia berkepala hewan ?



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျွန်ုပ်တို့၏အမည်

Candi Penataran

Candi Penataran di terletak di lereng barat daya Gunung Kelud, tepatnya di Desa Penataran, Kecamatan Nglegok, Blitar, Jawa Timur; pada ketinggian 450 meter di atas permukaan air laut.



Di areal candi ini terdapat banyak relief yang menyimpan misteri bagi yang jeli mencermatinya. Sangat banyak relief yang menunjukkan bangsa asing yang pernah kita kenal. Sosok-sosok tersebut selalu digambarkan sebagai sosok yang seolah-olah takluk kepada yang berkuasa di Candi Penataran.

Sayang sebagian relief sudah rusak, namun untungnya beberapa bagian masih dapat dikenali.





Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ရာဇာဓိရာဇာ

Beberapa relief di Candi Penataran yang menunjukkan bangsa asing yang pernah kita kenali :

Pada relief ini terlihat ada tiga orang di belakang orang yang sedang duduk, dan di depannya ada dua orang yang sedang menyembah. Kalau diperhatikan dengan jeli, orang yang paling kiri seperti orang yang berpakaian dari suku bangsa Han [China], lalu di depannya mirip orang yang tergambar di Angkor Vat [Bangsa Campa], dan di depannya lagi mirip orang dari Maya, Inca atau Copan yang berasal dari Amerika Latin. Sedangkan salah satu yang berjongkok di depan [paling kanan] terlihat orang yang bertutup kepala seperti orang Yahudi. Dari gambar ini bisa diperkirakan yang disembah adalah yang duduk dan tiga orang yang berdiri di belakang yang duduk adalah pengawalnya.



▲
Bangsa Han [China]



picture source *08



▲
Bangsa Campa



picture source *09



▲
Bangsa Maya



picture source *10



▲
Leluhur Nusantara



▲
Bangsa Yahudi



picture source *11



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျေးဇူးတင်ပါသည်



Dari ke dua gambar di samping, terlihat ada 2 relief yang seperti menggunakan peci.

Pakaian seperti ini bisa kita temui di daerah Turki, India sampai dengan Pakistan.

picture source *13



picture source *12

Patung dari Persia ▶

◀ Patung seorang pangeran dari Hittite, Turki

picture source *14

picture source *15



◀ Di sebelah kiri adalah relief di Candi Penataran dengan sosok yang mirip dengan orang dari Timur Tengah.

Patung sosok orang dari Babylon dan orang dari Sumeria. ▶



Relief di Candi Penataran dengan sosok orang berpakaian yang lazim terdapat di Afrika.

Patung figur wanita Afrika ▶

picture source *16





Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျေးဇူးတင်ပါသည်



Pada relief di atas terlihat ada tiga orang yang bukan berpakaian ala kerajaan kita, posisi mereka menyembah dan duduk di bawah, sepintas dari cara berpakaian mereka mirip orang Mesir.

Jadi siapakah mereka dan sedang apa di sana ?

Setelah dicermati dengan lebih jeli, relief tersebut diperkirakan adalah gambaran dari tiga orang wanita. Perkiraan tentang mereka adalah karena wanita dalam relief tersebut tidak berjanggut. Kalau dianggap wanita Jepang ataupun Korea ada ketidaksamaan yang terletak di model tutup rambut dan apabila dikatakan mirip sorban dari India, maka biasanya yang menggunakan adalah laki-laki yang selalu digambarkan berjenggot.



picture source *17



picture source *18



Dari ketiga gambar di atas hampir mirip dengan relief-relief yang ada di candi Penataran. Jadi dapat diperkirakan yang ada di relief itu adalah sosok wanita Mesir.



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ရာဇာဓိရာဇာ



Pada gambar di samping terlihat relief seorang putri yang sedang disembah atau mungkin sedang dilayani. Di latar belakang sosok putri tersebut terdapat raut wajah yang agak rusak namun dari tutup kepalanya seperti tutup kepala orang Romawi.

Ada yang mengira itu adalah pohon palem, namun tidak ada pohon palem yang bentuknya melengkung seperti itu.

Juga bukan merupakan ornamen atau hiasan karena tidak ada ornamen pendukung yang dapat mendefinisikan itu apa.

Namun bila diperhatikan seperti seorang prajurit Romawi yang sedang mengawal seorang putri dengan rambutnya yang agak bergelombang yang merupakan ciri khas dari putri-putri di Romawi.



picture source *19

picture source *20



◀ Beberapa model rambut Romawi yang dapat kita temukan di relief di candi Penataran, terutama di urutan ke-3 dari kiri.

Masalahnya, kenapa dalam sejarah nasional tidak ada penjelasan seberapa luas Negara kita dahulu ?



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျေးဇူးတင်ပါသည်

Pada relief-relief yang berada di tingkat dua bangunan Sitihiunggil yang ada di Candi Penataran sangat jelas menunjukkan penaklukan suatu bangsa yang mirip dengan bangsa Indian.



Leluhur Nusantara berhasil mengambil alih salah satu kereta berkuda dan memanah ke arah lawan



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျေးဇူးတင်ပါသည်



Leluhur Nusantara berhasil menusuk panglima dari bangsa Indian di benua Amerika



Penambahan pasukan Indian untuk menyerang leluhur Nusantara



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျေးဇူးတင်ပါသည်



Kelihatan bala bantuan Indian terburu-buru dan berlari menuju ke medan perang



Pasukan Indian yang mempunyai kekuatan pasukan gajah, di sinilah letak ukiran tahunnya



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျေးဇူးတင်ပါသည်



Sesaat setelah berhasil dikuasai, salah satu nenek moyang kita dinobatkan menjadi Adipati di sana Terdapat gambar pohon kaktus, dan pohon ini asli dari benua Amerika



Bangsa Indian digambarkan mempunyai sejenis pasukan gajah, dan gajah tersebut seperti gajah sekarang dan serta tidak menyerupai mammoth.

Terlihat di relief bahwa daerah yang dikuasai adalah daerah yang ada pohon kaktusnya. Padahal kaktus diketahui berasal dari benua Amerika.

Dengan bukti relief gajah dan kaktus, maka dapat diperkirakan bahwa bangsa yang ditaklukkan leluhur kita adalah bangsa Maya dari Kerajaan Copan yang sekarang terletak di negara Honduras.





Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျွန်ုပ်တို့၏အမည်



Relief Gajah yang terdapat di Candi Penataran ▲



picture source *21



picture source *22

Relief dan gambar Gajah di atas terdapat di daerah Copan - Honduras yang sejenis dengan yang digambarkan leluhur kita di Candi Penataran; menurut para ahli di Amerika, gajah sudah punah 6500 tahun yang lalu.^a

Pertanyaannya adalah :

“ Apakah leluhur kita sudah punya peradaban di 6500 tahun yang lalu ? “



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ရာဇာဓိရာဇာ



Relief ini adalah sosok prajurit dari benua Amerika yang terdapat di Candi Penataran.

Sementara pada gambar di kanan adalah sosok prajurit bangsa Maya dari Kerajaan Copan yang sekarang terletak di Honduras.



picture source *23



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျွန်ုပ်တို့၏အမည်



Relief pada Candi Penataran ▲



Topeng Rangda Bali ▲



Patung khas Bali ▲

Pada satu sisi di bagian bawah dari Sitihinggil di Candi Penataran terdapat relief raksasa [buto] yang kesamaannya ada pada patung-patung dan topeng Rangda di Bali.

Kesamaan bentuk dan wajah terdapat pula pada patung relief raksasa yang ditemukan di Mexico City, di mana disebutkan oleh para arkeolog bahwa sosok itu merupakan raja Aztec.



picture source *24



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျောက်စာတမ်း

Di pelataran Candi Penataran terdapat beberapa bentuk patung penjaga raksasa atau yang biasa disebut dengan Dwarapala, terdiri dari beberapa ukuran mulai dari yang sangat besar, sedang sampai yang kecil.

Di peradaban bangsa Maya juga terdapat patung penjaga raksasa, yang sangat menarik adalah posisi gada yang sama-sama di letakkan miring pada bahu, asesoris kepala dan busana yang nyaris sama, hanya pada patung kecil raksasa penjaga di Candi Penataran diwujudkan dengan ornamen yang lebih detil.



▶ Patung kecil penjaga raksasa di Candi Penataran, sayang ujung gadanya telah terpenggal

▶ Patung kecil penjaga raksasa di peradaban Maya

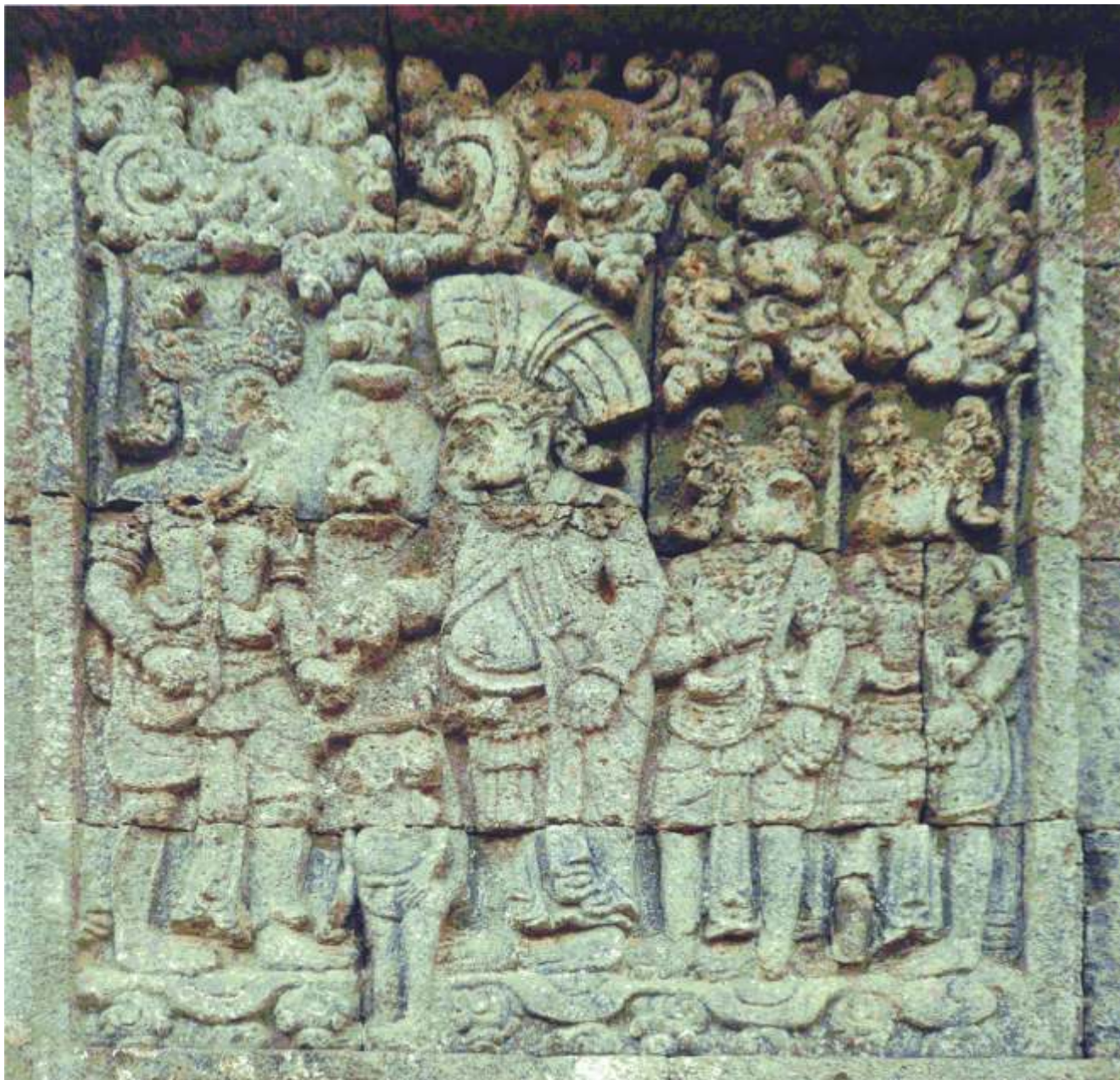


picture source *25



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျေးဇူးတင်ပါသည်



Pada relief ini kita juga dapat melihat ada sosok yang bertutup kepala tapi tidak menunjukkan berasal dari Indonesia.

Gambaran relief ini menyatakan bahwa manusia kera dan raksasa adalah ras lain yang waktu itu ada, tidak seperti di teori Darwin yang menceritakan manusia berasal dari kera, ini membuktikan bahwa di jaman itu manusia biasa, manusia kera dan raksasa memang ada dan hidup saling berdampingan.



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ရာဇာဓိရာဇာ



- ▶ Pada relief di kiri terlihat gambar wajah-wajah **raksasa**. Di sini digambarkan bahwa ras tersebut berbeda dengan ras manusia.

Ciri mereka adalah gigi bertaring serta bermuka buas, sangat senang memangsa bangsa manusia, rambut lebih tebal atau gimbal.

Dari sisi kebudayaan, mereka mirip dengan kebudayaan manusia di era tersebut.



- ▶ Gambar relief di samping menunjukkan sosok **manusia kera** yang berdiri tegak.

Ciri-ciri kera terdapat pada ekornya yang menjulang ke atas, namun tangan dan telapak kakinya sudah mirip dengan manusia, mereka juga menggunakan perhiasan yang mirip dengan manusia di waktu itu.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manusia kera yang berdiri tegak memang ada dan merupakan spesies yang berbeda dari manusia.

Kemungkinan besar bangsa mereka sudah punah karena kalah dominasi wilayah dengan bangsa manusia.



Misteri di Candi Cetho dan Candi Penataran

ကျွန်ုပ်တို့၏

Sumber Gambar :

- *01 - <http://www.iraqwho.com/photo/detail.asp?iPic=742&iType=42#>
- *02 - http://joseph_berrigan.tripod.com/ancientbabylon/id41.html
- *03 - <http://outline-of-history.mindvessel.net/170-gods-and-stars-priests-and-kings/174-kings-against-priests.html>
- *04 - http://www.imagesofanthropology.com/MesoAmerica_Ancient_Sites_page_3.html
- *05 - <http://www.radicalpress.com/?cat=146>
- *06 - <http://www.unexplained-mysteries.com/gallery/displayimage.php?album=27&pos=6>
- *07 - http://www.greatdreams.com/war/space/sun_phoenix_zu.htm
- *08 - http://commons.wikimedia.org/wiki/File:CMOC_Treasures_of_Ancient_China_exhibit_painted_figure_of_a_cavalryman.jpg
- *09 - <http://flickr.com/photos/apestrana/2473974316/>
- *10 - "Encyclopedia of Mysterious Places", Robert Ingpen & Philip Wilkinson, Dragon's World, Great Britain, 1990
- *11 - <http://www.think-israel.org/jul05pix/young.boy.praying.jpg>
- *12 - http://www.theancientweb.com/explore/content.aspx?content_id=29
- *13 - http://richellerronan.blogspot.com/2008_06_01_archive.html

- *14 - http://socrates58.blogspot.com/2006_12_01_archive.html
- *15 - <http://art.thewalters.org/viewwoa.aspx?id=33218>
- *16 - http://www.stockphotopro.com/photo_of/tactile/ABCDJR/Figurative_African_female
- *17 - <http://www.dailymail.co.uk/sciencetech/article-1095043/Sorry-Liz-THIS-real-face-Cleopatra.html>
- *18 - <http://servicetoon.wordpress.com/2009/05/09/chapter2/>
- *19 - http://www.legionarybooks.net/the_imperial_legions
- *20 - <http://www.shutterstock.com/pic-20485394/stock-photo-illustration-of-an-ancient-greek-spartan-or-roman-warrior.html>
- *21 - <http://travel.webshots.com/photo/1215326284011875421YjIMEE>
- *22 - <http://the-book-of-mormon.com>
- *23 - <http://pro.corbis.com>
- *24 - http://www.pocketburgers.com/2009_07_14_archive.html
- *25 - http://www.123rf.com/photo_5066690.html

Sumber Data :

- *a - <http://www.rae.org/ch06tud.html>
- *b - <http://www.atlan.org>



Penelitian di Candi Penataran
Tumpak Manis [Sabtu Legi], 23 Mei 2009, Wuku Medhangkungan



Head Point | Indonesia

Jl. Ampera Raya No. 2
Cilandak Timur, Jakarta Selatan
Indonesia 12560
P/F : +62-21-780.5841

E : sabda@turanggaseta.com
turanggaseta@lakubecik.org
beciklakune@yahoo.com
www.lakubecik.org



Nono Sugiarto

Nengah Widanta

Sardjono

Priyo Sanyoto

Wahyu Santoso

Kamsi

Priadi Soefjanto

Lutfi Kurniawan



Wayan Tirtha

Danny Subrata

Reyhan Algadri

Opang Pangendaru

Prastaka Hadiksa

Daniel Ardilles

Wenan Prakosa

James Sadara

Indra Kresna

Dian Wahyu



Pramushinto

Yoyok Hadiwahyono

Maya Suara

Ratna Sari

Nanik Widanta

Ayu Reditya

Anita Pramitha

Lashita Situmorang

Melania Rina

Nilam Zubir